

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar adalah suatu kewajiban dan kegiatan yang rutin dan sangat penting bagi pelajar dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Proses belajar itu sendiri dapat berlangsung di kelas, perpustakaan, serta dimanapun yang dapat memungkinkan proses belajar itu dapat berjalan dengan baik. Sedangkan proses belajar dapat berlangsung dengan baik apabila didukung oleh unsur-unsur yang berada didalamnya, antara lain guru/dosen, siswa/mahasiswa, situasi kelas dan sebagainya.

Pembelajaran matematika diberikan mulai dari Sekolah Dasar sebagai bekal bagi peserta didik dalam berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Keberhasilan pembelajaran matematika pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi harapan semua pihak khususnya guru mata pelajaran matematika itu sendiri. Dalam belajar mengajar melibatkan berbagai macam kegiatan yang harus dilakukan, terutama jika menginginkan hasil yang optimal. Salah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil optimal adalah memberikan tekanan dalam proses pembelajaran.

Dalam upaya mewujudkan proses kegiatan pendidikan dan pengajaran yang baik, unsur yang penting adalah bagaimana guru dapat merangsang dan mengarahkan peserta didik dalam belajar, yang pada gilirannya dapat mendorong peserta didik dalam pencapaian hasil belajar secara optimal. Mengajar pada hakekatnya adalah menolong peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan sikap serta ide dan apresiasi yang mengarah pada perubahan tingkah laku dan pertumbuhan peserta didik.

Guru merupakan mitra peserta didik dalam proses pembelajaran. Interaksi yang menyenangkan antara guru sebagai fasilitator dengan peserta didik sebagai personal yang belajar

perlu dikembangkan. Guru berusaha memberikan sentuhan yang menarik minat peserta didik, secara wajar tanpa paksaan. Jadi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk memudahkan peserta didik mencapai tujuan yang ditetapkan.

Proses belajar merupakan masalah yang kompleks karena terjadi secara internal dalam diri seseorang yang melakukan kegiatan belajar tanpa bisa terlihat secara lahiriah, sehingga proses ini sulit diamati. Hal yang dapat dilakukan adalah memperhatikan beberapa aspek dari sisi eksternal tertentu untuk menentukan apakah dalam diri seseorang yang belajar terjadi suatu proses belajar. Aspek-aspek itu adalah hal-hal yang nampak pada diri seseorang yang belajar sebagai pencerminan terjadinya proses belajar secara internal. Dalam suatu proses belajar mengajar, guru harus mengarahkan proses belajar secara eksternal sehingga mempengaruhi proses internal. Keefektifan proses belajar antara lain dapat ditentukan oleh bagaimana kegiatan belajar dilakukan dan dikelola.

Minat adalah variabel penting yang berpengaruh terhadap tercapainya prestasi atau cita-cita yang diharapkan seperti yang dikemukakan Effendi (1995 : 129) bahwa belajar dengan minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Sedangkan kebiasaan belajar bukanlah bakat alamiah atau bawaan dari lahir. Setiap orang dapat membentuk sendiri kebiasaan itu. Kebiasaan belajar yang baik akan timbul didalam diri jika berniat melakukannya. Tentunya niat itu harus dilakukan dalam perbuatan yang berulang-ulang setiap hari, sehingga menjadi suatu kebiasaan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama mengikuti PPL II di SMA Negeri 1 Bongomeme, terlihat bahwa tingkat minat dan kebiasaan belajar siswa cukup beragam, ada kelompok siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran sebagian lagi acuh tak acuh terhadap pembelajaran matematika, karena beragamnya antusias siswa dalam pembelajaran matematika maka nilai yang diperoleh siswa juga beragam.

Siswa diharapkan bisa memperoleh nilai yang maksimal dalam menghadapi ujian pada mata pelajaran matematika. Selain cara mengajar guru yang optimalkan siswa diharapkan memiliki minat dan kebiasaan belajar yang baik disekolah maupun luar sekolah.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui tentang minat dan kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 1 Bongomeme dengan judul “ *Deskripsi tentang Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika* ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Pembelajaran di kelas disajikan guru dengan cara yang menonton dan kurang vareatif.
2. Kurangnya respon peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
3. Kurangnya kebiasaan peserta didik dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru.
4. Peserta didik kurang berminat pada proses pembelajaran lebih sering keluar kelas pada saat pembelajaran berlangsung.
5. Kurangya kebiasaan peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan guru pada waktu yang telah ditentukan.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah.
“bagaimana gambaran tentang minat dan kebiasaan belajar siswa di SMA N 1 Bongomeme kelas XI”?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis membatasi masalahnya mengenai “gambaran minat dan kebiasaan belajar siswa sebagai berikut”.

- a) Minat belajar siswa akan dilihat dari sembilan indikator yakni : Perhatian, menarik, senang, semangat, keaktifan, kreativitas, kesungguhan, menyukai, bergairah.
- b) Kebiasaan belajar siswa akan dilihat dari tujuh indikator yakni : Kebiasaan sebelum mengikuti pelajaran, kebiasaan dalam mengikuti pelajaran, kebiasaan memantapkan materi, kebiasaan menghadapi ujian/test, kebiasaan belajar sendiri dan kelompok, tetap menjaga kondisi kesehatan badan, konsentrasi belajar dirumah.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang minat dan kebiasaan belajar siswa di SMA N 1 Bongomeme kelas XI.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sangat berguna bagi yang berperan penting dalam dunia pendidikan.

- a. Bagi siswa dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan minat dan kebiasaan belajar matematika.
- b. Untuk orang tua siswa dan guru khususnya guru mata pelajaran Matematika, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengetahuan bahwa sesungguhnya minat dan kebiasaan belajar mempunyai hubungan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dalam penelitian yang lebih luas.